

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan 22 siswakeselas V Sekolah Dasar Negeri 003 Batu Bersurat kecamatanXIII Koto Kampar Kabupaten Kampar yang terdiri dari 12 laki-laki, 10 perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *The Learning Cell* untukmeningkatkanmotivasi belajarsiswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Batu Bersurat kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

Variabel penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran *The Learning Cell* sebagai Variabel X dan motivasi belajar pada Variabel Y.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 003 Batu Bersurat kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, khususnya dikelas V. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018, tepatnya pada bulan April 2018. Penelitian ini dimulai pada tanggal 2 April 2018 dan selesai pada tanggal 20 April 2018.

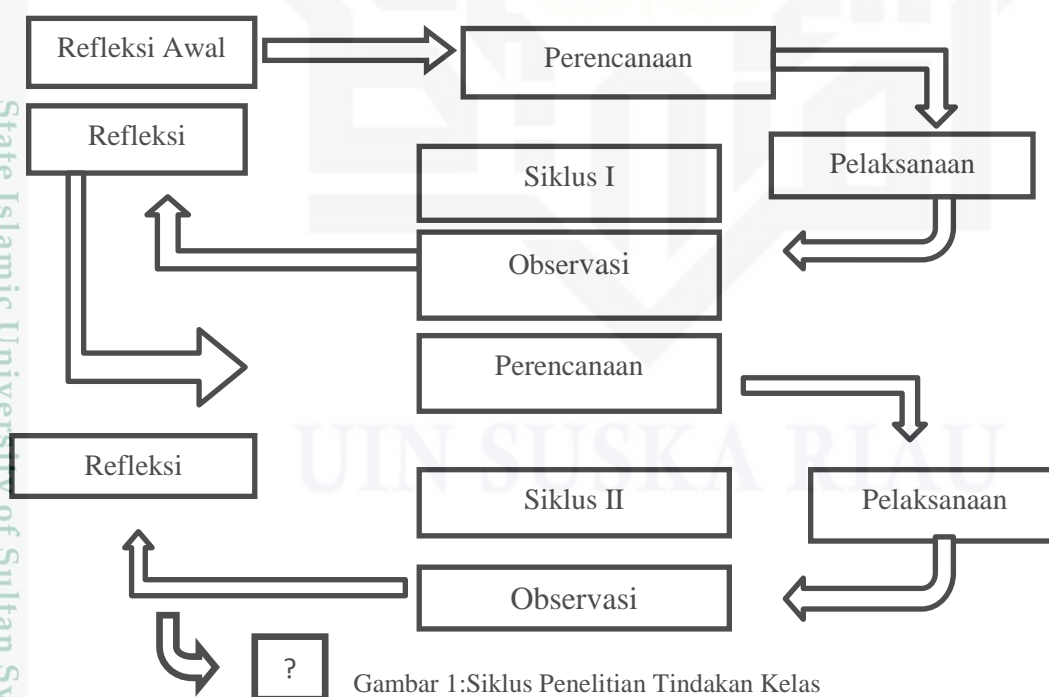
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rancangan Tindakan

Bentuk tindakan yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Arikunto menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu praktek pembelajaran di kelas.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Tiap siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga 2 kali siklus dilaksanakan empat kali tatap muka. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut¹



Gambar 1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan, langkah-langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- c. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa
- d. Mempersiapkan lembar observasi motivasi belajar siswa

2. Pelaksanaan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *The Learning Cell* yaitu:

a. Kegiatan awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama
- 2) Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa
- 3) Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa mengenai materi pelajaran
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *The Learning Cell*

b. Kegiatan inti

- 1) Eksplorasi
 - a) Sebelum memulai pembelajaran guru menjelaskan tujuan pembelajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Sebagai persiapan siswa diberi tugas membaca suatu bacaan kemudian menulis pertanyaan yang berhubungan dari masalah pokok yang muncul dari bacaan atau materi terkait lainnya
- 2) Elaborasi
 - a) Guru meminta siswa berpasangan dengan teman yang ia senangi
 - b) Guru meminta siswa melakukan tanya jawab dengan pasangannya secara bergantian
 - c) Guru bergerak dari pasangan satu ke pasangan lainnya.
 - d) Guru memberikan koreksi atau penjelasan kepada siswa yang mengalami kesulitan
 - 3) Konfirmasi
 - a) Siswa mendengarkan penjelasan guru
 - b) Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya
 - c) Guru meminta siswa mengulang kembali pembelajaran dirumah
 - d) guru memberi tugas diakhir pembelajaran
- c. Penutup**
- 1) Guru bersama siswa mengambil kesimpulan mengenai pembelajaran.
 - 2) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Observasi

Observasi di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian². Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti juga melibatkan observer. Observer dalam penelitian ini adalah wali kelas, kelas V. Tugas observer adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat bisa digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi yang dilakukan observer. Refleksi dilakukan dengan mendiskusikan berbagai masalah yang terjadi dikelas penelitian. Refleksi ini dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan dan hasil observasi³. Dengan cara ini peneliti bisa melihat kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan yaitu setelah melakukan penerapan model pembelajaran *The Learning Cell*, yang akan menjadi bahan pertimbangan untuk siklus berikutnya. Sehingga pada siklus ke dua diharapkan ada perbaikan

²Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka cipta, 2004, hlm. 158

³Helmiati dkk, *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru, 2011, Zanafa Publishing, hlm. 40

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Teknik observasi ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian yaitu di Sekolah Dasar Negeri 003 Batu Bersurat kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data seperti informasi mengenai profil atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung

E. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data dan aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut⁴

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan: F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah seluruh siswa

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *The Learning Cell*, maka dilakukan pengelompokan kriteria penilaian

TABEL 1.

KATEGORI AKTIVITAS GURU DAN SISWA⁵

No	Interval (%)	Kategori
1	0-20	Tidak Sempurna
2	21-40	Kurang Sempurna
3	41-60	Cukup Sempurna
4	61-80	Sempurna
5	81-100	Sangat Sempurna

b. Motivasi Belajar

Untuk mengetahui adanya peningkatan motivasi belajar siswa maka peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

⁵Ridwan, *Skala Pengukuran Dan Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.30

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N = Jumlah seluruh siswa

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian motivasi belajarsiswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *The Learning Cell*, maka dilakukan pengelompokan kriteria penilaian;

Kategori penilaian motivasi belajar siswa⁶

- a. 80% - 100% tergolong sangat tinggi
- b. 70% - 79% tergolong tinggi
- c. 60% - 69% tergolong cukup tinggi
- d. 50% - 59% tergolong rendah
- e. <50% tergolong sangat rendah

⁶Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap Ktsp (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm.416